



PEMERINTAH PROVINSI BALI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
AUDITED

(DALAM RUPIAH)

URAIAN	REFF CALK	ANGGARAN TA 2024	REALISASI TA 2024	%	REALISASI TA 2023
PENDAPATAN DAERAH	5.1.1.	6.876.016.193.600,00	7.824.598.583.907,83	113,80	6.774.061.484.297,29
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	5.1.1.1.	4.590.033.889.600,00	5.535.429.679.670,83	120,60	4.627.741.217.667,29
Pajak Daerah	5.1.1.1.1.	3.685.688.320.803,00	4.520.332.643.486,00	122,65	4.052.904.860.269,00
Retribusi Daerah	5.1.1.1.2.	318.677.924.680,00	338.039.879.379,28	106,08	15.312.465.038,00
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.1.1.1.3.	197.369.947.623,00	197.369.947.623,03	100,00	158.120.019.322,32
Lain-lain PAD yang Sah	5.1.1.1.4.	388.297.696.494,00	479.687.209.182,52	123,54	401.403.873.037,97
PENDAPATAN TRANSFER	5.1.1.2.	2.280.238.060.000,00	2.283.418.060.237,00	100,14	2.141.120.289.130,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	5.1.1.2.1.	2.280.238.060.000,00	2.283.418.060.237,00	100,14	2.141.120.289.130,00
Dana Perimbangan	5.1.1.2.1.1.	2.257.080.706.000,00	2.260.260.706.237,00	100,14	2.073.227.313.130,00
Dana Insentif Daerah (DID)	5.1.1.2.1.2.	-	-	-	67.892.976.000,00
Insentif Fiskal	5.1.1.2.1.3.	23.157.354.000,00	23.157.354.000,00	100,00	-
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	5.1.1.3.	5.744.244.000,00	5.750.844.000,00	100,11	5.199.977.500,00
Pendapatan Hibah	5.1.1.3.1.	5.744.244.000,00	5.750.844.000,00	100,11	5.199.977.500,00
BELANJA DAERAH	5.1.2.	7.795.681.730.804,00	7.293.051.849.998,07	93,55	6.607.098.684.698,10
BELANJA OPERASI	5.1.2.1.	4.755.763.778.329,00	4.461.088.682.470,66	93,80	3.948.314.115.028,57
Belanja Pegawai	5.1.2.1.1.	2.218.186.445.815,00	2.088.693.065.509,00	94,16	1.810.511.643.506,00
Belanja Barang dan Jasa	5.1.2.1.2.	1.348.828.860.118,00	1.200.096.660.415,66	88,97	1.228.357.329.714,16
Belanja Subsidi	5.1.2.1.3.	2.525.000.000,00	2.525.000.000,00	100,00	10.018.140.000,00
Belanja Hibah	5.1.2.1.4.	1.185.973.472.396,00	1.169.523.956.546,00	98,61	899.427.001.808,41
Belanja Bantuan Sosial	5.1.2.1.5.	250.000.000,00	250.000.000,00	100,00	-
BELANJA MODAL	5.1.2.2.	798.894.222.750,00	667.689.607.145,41	83,58	920.073.340.444,99
Belanja Modal Tanah	5.1.2.2.1.	4.410.000.000,00	3.464.184.000,00	78,55	154.513.167.813,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.1.2.2.2.	185.033.598.328,00	130.063.180.613,50	70,29	140.375.288.069,62
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.1.2.2.3.	443.866.230.954,00	407.489.294.374,22	91,80	361.028.180.271,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	5.1.2.2.4.	109.632.657.467,00	94.451.449.090,69	86,15	232.361.545.288,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	5.1.2.2.5.	55.101.736.001,00	31.382.599.067,00	56,95	30.899.659.003,37
Belanja Modal Aset Lainnya	5.1.2.2.6.	850.000.000,00	838.900.000,00	98,69	895.500.000,00
BELANJA TIDAK TERDUGA	5.1.2.3.	52.205.727.068,00	7.441.134.041,00	14,25	9.184.700.000,54
Belanja Tidak Terduga	5.1.2.3.1.	52.205.727.068,00	7.441.134.041,00	14,25	9.184.700.000,54
BELANJA TRANSFER	5.1.2.4.	2.188.818.002.657,00	2.156.832.426.341,00	98,54	1.729.526.529.224,00
Belanja Bagi Hasil	5.1.2.4.1.	1.821.886.080.384,00	1.800.971.992.343,00	98,85	1.444.364.532.966,00
Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	5.1.2.4.1.1.	1.821.886.080.384,00	1.800.971.992.343,00	98,85	1.444.364.532.966,00
Belanja Bantuan Keuangan	5.1.2.4.2.	366.931.922.273,00	355.860.433.998,00	96,98	285.161.996.258,00
Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	5.1.2.4.2.1.	279.909.122.273,00	269.381.700.098,00	96,24	220.146.503.858,00
Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	5.1.2.4.2.2.	87.022.800.000,00	86.478.733.900,00	99,37	65.015.492.400,00
SURPLUS/(DEFISIT)		(919.665.537.204,00)	531.546.733.909,76	(57,80)	166.962.799.599,19
PEMBIAYAAN	5.1.3.	919.665.537.204,00	92.185.725.293,56	10,02	4.517.390.982,37
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	5.1.3.1.	1.175.582.550.556,00	342.650.523.381,56	29,15	408.963.390.625,37
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	5.1.3.1.1.	171.480.190.582,00	171.480.190.581,56	100,00	330.133.723.425,37
Pencairan Dana Cadangan	5.1.3.1.2.	171.170.332.800,00	171.170.332.800,00	100,00	78.829.667.200,00
Penerimaan Pinjaman Daerah	5.1.3.1.3.	832.932.027.174,00	-	-	-
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	5.1.3.2.	255.917.013.352,00	250.464.798.088,00	97,87	404.445.999.643,00
Pembentukan Dana Cadangan	5.1.3.2.1.	-	-	-	150.000.000.000,00
Penyertaan Modal Daerah	5.1.3.2.2.	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00	100,00	100.000.000.000,00
Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	5.1.3.2.3.	248.917.013.352,00	243.464.798.088,00	97,81	154.445.999.643,00
SISA LEBIH/(KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARAN - SILPA/(SIKPA)	5.1.4.	-	623.732.459.203,32	-	171.480.190.581,56

Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.


GUBERNUR BALI
WAYAN KOSTER

- (5) Desa Sepang Kelod (Desember 2024): Rp300.000,00
- c) Kabupaten Gianyar: Rp300.000,00.
Pengembalian atas kelebihan Belanja BKK untuk Tambahan Penghasilan kepada Perbekel dan Perangkat Desa Tahun Anggaran 2024 di Desa Tegal Tugu, Kab. Gianyar.
- d) Kabupaten Karangasem: Rp1.200.000,00.
Pengembalian atas kelebihan Belanja BKK untuk Tambahan Penghasilan kepada Perbekel dan Perangkat Desa Tahun Anggaran 2024 di:
(1) Desa Abang (Triwulan I 2024): Rp900.000,00
(2) Desa Muncan (T.A 2024): Rp300.000,00
- e) Kabupaten Klungkung: Rp2.700.000,00.
Pengembalian atas kelebihan Belanja BKK untuk Tambahan Penghasilan kepada Perbekel dan Perangkat Desa di:
(1) Desa Dawan Kaler: Rp1.800.000,00
(2) Desa Sekartaji (Triwulan IV 2024): Rp900.000,00
- f) Kabupaten Tabanan: Rp900.000,00.
Pengembalian atas kelebihan Belanja BKK untuk Tambahan Penghasilan kepada Perbekel dan Perangkat Desa di:
(1) Desa Angkah (Triwulan IV 2024): Rp300.000,00
(2) Desa Penatahan (T.A 2024): Rp600.000,00
- g) Kota Denpasar: Rp600.000,00.
Pengembalian atas kelebihan Belanja BKK untuk Tambahan Penghasilan kepada Perbekel dan Perangkat Desa Triwulan IV 2024 di Desa Sumerta Kaja.
- 3) Terdapat pengembalian atas Belanja Bantuan Keuangan Khusus (BKK) kepada Pemerintah Desa se-Bali terkait BKK Upakara Aci-Aci *Sad Kerthi* dengan rincian Pengembalian atas Belanja BKK untuk Upakara Aci *Nyabran* di Lingkungan Pakideh Pura Agung Besakih TA 2024 sebesar Rp45.766.100,00.
2. Pemerintah Provinsi Bali dalam menyalurkan Dana Transfer-Bantuan Keuangan didasarkan pada Peraturan Gubernur Bali Nomor 19 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban serta Monitoring, dan Evaluasi Belanja Bantuan Keuangan.
3. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa dapat dilihat pada **Lampiran 20**.

5.1.3 PEMBIAYAAN DAERAH

Berikut ini adalah Pembiayaan Daerah yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	1.175.582.550.556,00	342.650.523.381,56	29,15	408.963.390.625,37
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	255.917.013.352,00	250.464.798.088,00	97,87	404.445.999.643,00
Jumlah	919.665.537.204,00	92.185.725.293,56	10,02	4.517.390.982,37

Tabel di atas menunjukkan Pembiayaan Daerah TA 2024 mengalami peningkatan dari TA 2023 sebesar Rp87.668.334.311,19 atau 1.940,97%.

5.1.3.1 PENERIMAAN PEMBIAYAAN

Berikut ini adalah Penerimaan Pembiayaan yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	171.480.190.582,00	171.480.190.581,56	100,00	330.133.723.425,37
Pencairan Dana Cadangan	171.170.332.800,00	171.170.332.800,00	100,00	78.829.667.200,00
Penerimaan Pinjaman Daerah	832.932.027.174,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	1.175.582.550.556,00	342.650.523.381,56	29,15	408.963.390.625,37

Tabel di atas menunjukkan Penerimaan Pembiayaan TA 2024 yang mengalami penurunan dari TA 2023 sebesar (Rp66.312.867.243,81) atau (16,21%).

5.1.3.1.1 Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya

Berikut ini adalah Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pelampauan Penerimaan PAD	171.480.190.582,00	(413.705.102.485,34)	(241,26)	453.037.799.939,28
Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer	0,00	(11.191.766.664,00)	0,00	(29.803.974.274,00)
Pelampauan Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	0,00	(49.994.822.500,00)	0,00	(49.973.263.227,89)
Pelampauan Penerimaan Pembiayaan	0,00	(670.757.862.495,00)	0,00	(756.498.307.593,95)
Penghematan Belanja	0,00	1.325.787.678.439,90	0,00	747.002.955.823,94
Sisa Dana Akibat Tidak Tercapainya Capaian Target Kinerja dan Sisa Dana Pengeluaran Pembiayaan	0,00	(8.657.933.714,00)	0,00	5.000.000.000,00
Sisa Belanja Lainnya	0,00	0,00	0,00	(38.631.487.242,01)
Jumlah	171.480.190.582,00	171.480.190.581,56	100,00	330.133.723.425,37

Tabel di atas menunjukkan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya TA 2024 yang mengalami penurunan dari TA 2023 sebesar (Rp158.653.532.843,81) atau (48,06%), berikut penjelasannya:

1. Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya TA 2024 dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi TA 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Pelampauan Penerimaan PAD memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar -241,26% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp866.742.902.424,62) pada TA 2024;

- b. Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar Rp18.612.207.610,00 pada TA 2024;
- c. Pelampauan Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% pada TA 2024;
- d. Pelampauan Penerimaan Pembiayaan memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% pada TA 2024;
- e. Penghematan Belanja memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan kenaikan signifikan sebesar Rp578.784.722.615,96 pada TA 2024;
- f. Sisa Dana Akibat Tidak Tercapainya Capaian Target Kinerja dan Sisa Dana Pengeluaran Pembiayaan memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp13.657.933.714,00) pada TA 2024; dan
- g. Sisa Belanja Lainnya memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar Rp38.631.487.242,01 pada TA 2024.

5.1.3.1.2 Pencairan Dana Cadangan

Berikut ini adalah Pencairan Dana Cadangan yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pencairan Dana Cadangan	171.170.332.800,00	171.170.332.800,00	100,00	78.829.667.200,00
Jumlah	171.170.332.800,00	171.170.332.800,00	100,00	78.829.667.200,00

Tabel di atas menunjukkan Pencairan Dana Cadangan TA 2024 yang mengalami peningkatan dari TA 2023 sebesar Rp92.340.665.600,00 atau 117,14%, berikut penjelasannya:

1. Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Pencairan Dana Cadangan TA 2024 dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi TA 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Pencairan Dana Cadangan dengan kenaikan signifikan sebesar Rp92.340.665.600,00 pada TA 2024 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) Penganggaran Dana Cadangan di TA 2024 tersebut ditujukan untuk mendanai Pilkada Serentak di Provinsi Bali Tahun 2024 sebagai tindak lanjut Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pembentukan Dana Cadangan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2024; dan
 - 2) Dana Cadangan dicairkan sesuai dengan Rekaman Dokumen Penerimaan 51.00/41.0/000001/STBP/5.02.0.00.0.00.02.0000/9/2024 pada tanggal 19 Juni 2024 sebesar Rp171.170.332.800,00.

5.1.3.1.3 Penerimaan Pinjaman Daerah

Berikut ini adalah Penerimaan Pinjaman Daerah yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pinjaman Daerah dari Lembaga Keuangan Bank (LKB)	832.932.027.174,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	832.932.027.174,00	0,00	0,00	0,00

Tabel di atas menunjukkan Penerimaan Pinjaman Daerah TA 2024 yang mengalami peningkatan dari TA 2023 sebesar Rp0,00 atau 0,00%.

5.1.3.1.3.1 Pinjaman Daerah dari Lembaga Keuangan Bank (LKB)

Berikut ini adalah Pinjaman Daerah dari Lembaga Keuangan Bank (LKB) yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pinjaman Daerah dari Lembaga Keuangan Bank (LKB)-BUMD-Jangka Panjang	832.932.027.174,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	832.932.027.174,00	0,00	0,00	0,00

Tabel di atas menunjukkan Pinjaman Daerah dari Lembaga Keuangan Bank (LKB) TA 2024 yang mengalami peningkatan dari TA 2023 sebesar Rp0,00 atau 0,00%, berikut penjelasannya:

1. Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Pinjaman Daerah dari Lembaga Keuangan Bank (LKB) TA 2024 dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi TA 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Pinjaman Daerah dari Lembaga Keuangan Bank (LKB)-BUMD-Jangka Panjang memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% pada TA 2024 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) Pada APBD Perubahan TA 2024, penerimaan Pinjaman Daerah direncanakan sebagai bagian dari upaya penguatan kapasitas fiskal daerah untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan dan belanja daerah. Pencantuman penerimaan pinjaman daerah dimaksudkan untuk mengoptimalkan sumber pembiayaan dalam rangka menutup kebutuhan defisit anggaran, sehingga pelaksanaan program dan kegiatan prioritas daerah dapat berjalan sesuai rencana; dan
 - 2) Kebijakan ini selaras dengan arahan Pj. Gubernur Bali, yang disampaikan dalam Rapat Paripurna DPRD Provinsi Bali, bahwa Pinjaman Daerah menjadi salah satu instrumen pembiayaan yang diambil guna mendukung kesinambungan pengelolaan keuangan daerah secara sehat dan bertanggung jawab.

5.1.3.2 PENGELUARAN PEMBIAYAAN

Berikut ini adalah Pengeluaran Pembiayaan yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	150.000.000.000,00
Penyertaan Modal Daerah	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00	100,00	100.000.000.000,00
Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	248.917.013.352,00	243.464.798.088,00	97,81	154.445.999.643,00
Jumlah	255.917.013.352,00	250.464.798.088,00	97,87	404.445.999.643,00

Tabel di atas menunjukkan Pengeluaran Pembiayaan TA 2024 mengalami penurunan dari TA 2023 sebesar (Rp153.981.201.555,00) atau (38,07%).

5.1.3.2.1 Pembentukan Dana Cadangan

Berikut ini adalah Pembentukan Dana Cadangan yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	150.000.000.000,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00	150.000.000.000,00

Tabel di atas menunjukkan Pembentukan Dana Cadangan TA 2024 yang mengalami penurunan dari TA 2023 sebesar (Rp150.000.000.000,00) atau (100,00%), berikut penjelasannya:

1. Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Pembentukan Dana Cadangan TA 2024 dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi TA 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Pembentukan Dana Cadangan memiliki persentase capaian yang belum optimal sebesar 0,00% dengan penurunan signifikan sebesar (Rp150.000.000.000,00) pada TA 2024 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) Dana Cadangan merupakan tindak lanjut dari Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pembentukan Dana Cadangan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2024, dengan skema pencadangan yang telah selesai disalurkan per tahun anggaran 2023, dengan rincian sebagai berikut:
 - a) TA 2022: Rp100.000.000.000,00; dan
 - b) TA 2023: Rp150.000.000.000,00.

5.1.3.2.2 Penyertaan Modal Daerah

Berikut ini adalah Penyertaan Modal Daerah yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Penyertaan Modal Daerah pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00	100,00	100.000.000.000,00
Jumlah	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00	100,00	100.000.000.000,00

Tabel di atas menunjukkan Penyertaan Modal Daerah TA 2024 yang mengalami penurunan dari TA 2023 sebesar (Rp93.000.000.000,00) atau (93,00%), berikut penjelasannya:

1. Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Penyertaan Modal Daerah TA 2024 dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi TA 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Penyertaan Modal Daerah pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan penurunan signifikan sebesar (Rp93.000.000.000,00) pada TA 2024 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) Penyertaan modal sebesar Rp7.000.000.000,00 diberikan kepada PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) sesuai dengan Pasal 5 Ayat (3) Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penambahan Penyertaan Modal Daerah kepada Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Bali.
 - b. Rincian nilai penyertaan modal beserta persentase kepemilikan diungkapkan dalam **Penyertaan Modal pada Catatan atas Laporan Neraca Poin 5.3.1.2.1.1.**

5.1.3.2.3 Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo

Berikut ini adalah Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pembayaran Pinjaman Daerah dari Pemerintah Pusat	248.917.013.352,00	243.464.798.088,00	97,81	154.445.999.643,00
Jumlah	248.917.013.352,00	243.464.798.088,00	97,81	154.445.999.643,00

Tabel di atas menunjukkan Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo TA 2024 yang mengalami peningkatan dari TA 2023 sebesar Rp89.018.798.445,00 atau 57,64%, berikut penjelasannya:

1. Penjelasan tinggi dan rendahnya capaian realisasi Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo TA 2024 dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi TA 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Pembayaran Pinjaman Daerah dari Pemerintah Pusat dengan kenaikan signifikan sebesar Rp89.018.798.445,00 pada TA 2024 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) Pinjaman Daerah dari Pemerintah Pusat-Penerusan Pinjaman Dalam Negeri-Jangka Panjang merupakan Pinjaman Daerah yang berasal dari Pinjaman PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional) yang digunakan untuk mendanai Pembangunan Pusat Kebudayaan Bali di Kabupaten Klungkung. Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Pinjaman Nomor 42 Tanggal 28 Desember 2020 dan Akta Perjanjian Pemberian Pinjaman Nomor: PERJ-201/SMI/1221 Tentang Perjanjian Perubahan Pertama terhadap Akta Perjanjian Pemberian Pinjaman Nomor 42 Tanggal 28 Desember 2020, ditentukan sebagai berikut:
 - a) Jumlah Pinjaman setinggi-tingginya Rp1.500.000.000.000,00 (Limit Pinjaman);
 - b) Jangka waktu pinjaman 96 bulan termasuk masa tenggang 24 bulan. Masa tenggang dimulai sejak tanggal pencairan pinjaman pertama kali;
 - c) Masa pencairan pinjaman adalah sejak tanggal pencairan pertama pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2022; dan

- d) Bunga dan biaya pinjaman. Bunga sebesar 0,00%. Biaya Pinjaman yang wajib dibayar:
- (1) Biaya pengelolaan pinjaman sebesar 0,185%
 - (a) Untuk pertama kalinya sebesar 0,185% dari limit pembayaran sebelum efektifnya perjanjian; dan
 - (b) Untuk tahun-tahun berikutnya sebesar 0,185% dari jumlah baki debet/*outstanding*/terutang pada tanggal ulang tahun perjanjian, yang dibayarkan selambat-lambatnya 3 bulan sejak tanggal ulang tahun perjanjian yang berkenaan.
 - (2) Biaya provisi sebesar 1% dari jumlah kumulatif pinjaman yang dicairkan, dikenakan satu kali yang dibayar saat pencairan tahap ketiga pinjaman atau sebelum tanggal terakhir masa pencairan.
- 2) Akibat dinamika yang berkembang dalam proses perencanaan fisik Pembangunan Pusat Kebudayaan Bali di Kabupaten Klungkung, maka Pemerintah Provinsi Bali mengajukan permohonan Adendum. Sampai dengan akhir TA 2023 Pemerintah Provinsi Bali telah mengajukan permohonan Adendum sebanyak 3 (tiga) kali dengan rincian sebagai berikut:
- a) Adendum I
Berdasarkan Surat Nomor: T.29.600/13814/CK/PUPRKIM tanggal 18 Oktober 2021 terdapat dua hal yang dimohonkan adendum yaitu terkait revisi KAK Pembangunan Pusat Kebudayaan Bali dan perpanjangan masa pencairan pinjaman (*availability period*) sampai dengan paling lambat bulan Juni 2022. Permohonan adendum disetujui pada tanggal 24 Desember 2021 melalui Akta Perjanjian Pemberian Pinjaman Nomor: PERJ-201/SMI/1221 tentang Perjanjian Perubahan Pertama terhadap Akta Perjanjian Pemberian Pinjaman Nomor 42 tanggal 28 Desember 2020;
 - b) Adendum II
Berdasarkan Surat Nomor: T.29.600/8768/CK/PUPRKIM tanggal 27 Mei 2022, Pemerintah Provinsi Bali mengajukan permohonan revisi KAK untuk perpanjangan waktu pencairan pinjaman sampai dengan 30 Oktober 2022. Permohonan adendum disetujui pada tanggal 12 Oktober 2022 melalui Akta Perjanjian Pemberian Pinjaman Nomor: PERJ-136/SMI/1022 tentang Perjanjian Perubahan Kedua terhadap Akta Perjanjian Pemberian Pinjaman Nomor 42 tanggal 28 Desember 2020; dan
 - c) Adendum III
Berdasarkan Surat Nomor: T.29.600/8768/CK/PUPRKIM tanggal 27 Mei 2022, Pemerintah Provinsi Bali mengajukan permohonan agar dapat memanfaatkan dana sisa hasil tender pinjaman yang bersumber dari dana sisa pengadaan lahan dan pematangan lahan untuk kegiatan perencanaan dan pematangan lahan lanjutan dari Pusat Kebudayaan Bali. Permohonan adendum disetujui pada tanggal 25 Oktober 2022 melalui Akta Perjanjian Pemberian Pinjaman Nomor: PERJ-147/SMI/1022 tentang Perjanjian Perubahan Kedua terhadap Akta Perjanjian Pemberian Pinjaman Nomor 42 tanggal 28 Desember 2020.
- 3) Pembayaran cicilan utang bagian lancar PEN PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) dilakukan melalui pemotongan secara langsung oleh Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan dari alokasi Dana Alokasi Umum yang Tidak Ditentukan Penggunaannya sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 39/KM.7/2023 tentang Pemotongan Dana Alokasi Umum yang Tidak Ditentukan Penggunaannya dan Pemotongan Dana Bagi Hasil Pajak Penghasilan Sebagai Penyelesaian Kewajiban Pembayaran Kembali Pokok Pinjaman Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Nasional Untuk Pemerintah Daerah Tahun 2020 serta Pembayaran Kembali Pokok dan/atau Pembayaran Bunga Atas Pinjaman Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Nasional Untuk

Pemerintah Daerah Tahun 2021 Untuk Periode Penyaluran Bulan Januari Sampai Dengan Bulan Desember Tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut:

- a) Penerimaan DAU dicatat secara kotor (bruto) oleh Bendahara Penerimaan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Bali yang lalu nilai pemotongan untuk pembayaran cicilan PEN dikurangi sesuai dengan data yang ditampilkan pada aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) *Next Generation* Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Pencatatan pengurangan nilai DAU tersebut dicatat melalui mekanisme jurnal penyesuaian dengan nilai potongan sebesar Rp20.288.733.174,00 per bulan. Rincian nomor jurnal penyesuaian dapat diuraikan sebagai berikut:

No.	Bulan/Tahun	No. Jurnal Penyesuaian
1	Januari 2024	0064/JP-PENATAUSAHAAN/Cicilan PEN/BPKAD/2024_STS DAU
2	Februari 2024	0065/JP-PENATAUSAHAAN/Cicilan PEN/BPKAD/2024_STS DAU
3	Maret 2024	0066/JP-PENATAUSAHAAN/Cicilan PEN/BPKAD/2024_STS DAU
4	April 2024	0067/JP-PENATAUSAHAAN/Cicilan PEN/BPKAD/2024_STS DAU
5	Mei 2024	0068/JP-PENATAUSAHAAN/Cicilan PEN/BPKAD/2024_STS DAU
6	Juni 2024	0069/JP-PENATAUSAHAAN/Cicilan PEN/BPKAD/2024_STS DAU
7	Juli 2024	0070/JP-PENATAUSAHAAN/Cicilan PEN/BPKAD/2024_STS DAU
8	Agustus 2024	0071/JP-PENATAUSAHAAN/Cicilan PEN/BPKAD/2024_STS DAU
9	September 2024	0072/JP-PENATAUSAHAAN/Cicilan PEN/BPKAD/2024_STS DAU
10	Oktober 2024	0073/JP-PENATAUSAHAAN/Cicilan PEN/BPKAD/2024_STS DAU
11	November 2024	0074/JP-PENATAUSAHAAN/Cicilan PEN/BPKAD/2024_STS DAU
12	Desember 2024	0075/JP-PENATAUSAHAAN/Cicilan PEN/BPKAD/2024_STS DAU

- b) Dengan demikian, total pembayaran cicilan PEN melalui pemotongan DAU selama TA 2024 sebesar Rp243.464.798.088,00.

5.1.4 SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)

Berikut ini adalah Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024 serta yang direalisasikan pada TA 2023. Besaran anggaran, realisasi, dan persentase capaian TA 2024 serta realisasi TA 2023 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pendapatan Daerah	6.876.016.193.600,00	7.824.598.583.907,83	113,80	6.774.061.484.297,29
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	4.590.033.889.600,00	5.535.429.679.670,83	120,60	4.627.741.217.667,29
Pendapatan Transfer	2.280.238.060.000,00	2.283.418.060.237,00	100,14	2.141.120.289.130,00